

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas bernilai tinggi di dunia. Kopi dibudidayakan di lebih dari 80 negara dengan area produksi lebih dari 10,2 juta hektar di wilayah tropis dan subtropis, terutama di Afrika, Asia, dan Amerika latin (Campuzano-Duque & Blair, 2022). Kopi termasuk dalam salah satu tanaman yang banyak ditanam di banyak negara salah satunya Indonesia yang menempati urutan keempat di antara lima negara besar penghasil kopi yaitu Brazil, Vietnam, Kolombia, dan Honduras (Nugroho et al., 2022). Popularitas kopi meningkat seiring dengan perkembangan zaman dengan berbagai jenis pengolahan kopi yang beragam. Hal ini didukung berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan produksi kopi pada tahun 2020 mencapai 753,9 ton dan mengalami peningkatan sebanyak 2,75% pada tahun 2021 mencapai 774,6 ton. Selain itu, peningkatan produksi kopi juga disebabkan karena kopi memiliki khasiat yang baik bagi tubuh dengan adanya kandungan kafein yang dapat membantu meningkatkan laju metabolisme tubuh. Kopi memiliki berbagai jenis varietas yang ditanam di Indonesia yaitu Robusta, Arabica, dan Liberia. Robusta menjadi varietas kopi yang banyak ditanam karena memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan kedua jenis kopi lainnya.

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) I Regional 5 Kebun Bangelan menjadi salah satu industri pengolahan kopi terbesar di Indonesia yang terletak di Kabupaten Wonosari, kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang pengembangan dan produksi kopi dan telah diakui oleh dunia internasional karena produk yang dihasilkan oleh PTPN I Regional 5 akan diekspor keluar negeri. Selain itu, PTPN I Regional 5 telah menerapkan sistem manajemen keamanan pangan yang sesuai dengan standar *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), sistem manajemen lingkungan dan kesehatan, manajemen mutu ISO 9001:2015, dan menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH). PT

Perkebunan Nusantara XII juga menjadi perusahaan yang bergerak dalam perkebunan kopi sehingga dapat diterima dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, PT Perkebunan Nusantara XII memiliki cita-cita yang tertuang dalam sebuah visi dan misi yang telah ditetapkan serta memiliki prospek kerja yang sangat baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu tempat untuk melaksanakan Program Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP).

Program Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) merupakan salah satu tugas wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknologi Pangan baik secara perorangan maupun kelompok. Program Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan bertujuan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mempelajari suatu proses produksi mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan produk yang tepat untuk mendapatkan kualitas mutu yang terbaik, pengemasan produk, serta sanitasi yang diterapkan dalam industri pangan. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ketika perkuliahan.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan ini adalah untuk mempelajari dan memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui, melatih, dan memahami secara langsung pengolahan kopi dan permasalahannya serta pengendaliannya.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Kegiatan Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan ini antara lain:

1. Mengetahui dan memahami proses pengolahan kopi yang meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, penyimpanan hingga diperoleh produk kopi pasar yang siap dipasarkan oleh PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

Mengembangkan pola pikir, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kemauan dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas sederhana terkait teknologi proses di dalam PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.

Mempelajari manajemen proses di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran agar kondisi nyata yang terjadi selama proses produksi dapat diketahui.

Melatih keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan, profesionalitas kerja dan problem solving yang diterapkan di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengobservasi lingkungan produksi mulai dari proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir sanitasi, pengolahan limbah yang dilaksanakan PT

Perkebunan Nasional I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

Wawancara, bertujuan untuk memperoleh data yang tidak diterangkan melalui observasi dengan cara melakukan wawancara dengan petugas lapang, mandor, ataupun asisten teknik pengolahan.

Studi pustaka, bertujuan untuk mengumpulkan data melalui studi literatur sehingga dapat melengkapi data yang terkumpul. Pustaka yang telah terkumpul kemudian dapat dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi selama Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan dilakukan. Studi pustaka juga berfungsi untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dan tugas mingguan sesuai dengan topik yang diberikan selama Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT Perkebunan Nasional I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

PKIPP ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran yang berlokasi pada Area perkebunan/hutan, Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65164, pada tanggal 15 Januari hingga 12 Februari 2024.